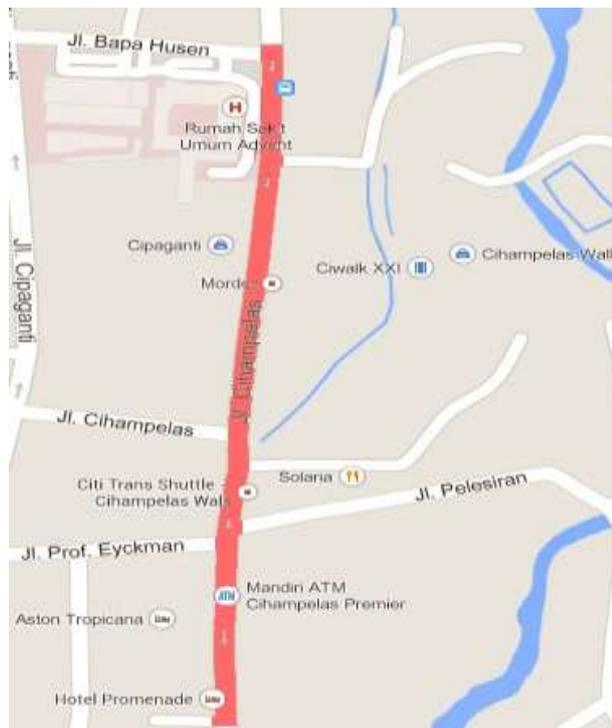


## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di sekitar Jalan Cihampelas yaitu dimulai dari Jalan Bapa Husen sampai Hotel Promenade yang telah di gambarkan di bawah, karena menurut survey terjadinya kemacetan dan penumpukan wisatawan berada di sekitar area tersebut.. Untuk lebih jelas peneliti mencantumkan peta yang bisa peneliti dapatkan dari sumber yang cukup relevan. Berikut peta Jalan Cihampelas Bandung.



**Gambar 3.1**  
**Lokasi Penelitian**

### 3.2 Populasi

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Wardiyanta 2006:19).

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dalam hal ini merupakan situasisosial maka objek penelitian tersebut yaitu benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut populasi penelitian ini adalah Seluruh wisatawan yang datang ke kota Bandung dengan asumsi setiap wisatawan yang datang ke kota Bandung datang juga ke Cihampelas, karena peneliti sampai sekarang tidak mendapatkan data yang pasti mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Cihampelas Bandung.

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke kota Bandung. Dikarenakan jumlah pengunjung Kawasan Cihampelas tidak dapat dipastikan.

### 3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Dalam menentukan besarnya sampel menurut Wardiyanta (2006:20) ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Derajat keseragaman populasi. Semakin seragam populasi, semakin sedikit sampel yang harus diambil.
- b. Ketepatan yang dikehendaki dari penelitian. Semakin tinggi tingkat presisi yang dikehendaki, semakin besar sampel yang harus diambil.
- c. Rencana analisis. Kebutuhan analisis sering mempengaruhi jumlah sampel yang diambil. Ada kalanya besarnya sampel sudah cukup, sesuai

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan presisi yang dikehendaki, tetapi karena kebutuhan analisis maka jumlah sampel yang sudah ada perlu ditambah lagi.

- d. Tenaga, biaya, dan waktu. Ketiga hal itu sangat berpengaruh dengan penelitian, termasuk dalam pengambilan sampel. Namun demikian yang tetap perlu menjadi perhatian adalah jangan sampai karena keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu, sampel yang diambil menjadi tidak representatif.

Pada penelitian ini sample yang digunakan akan diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = Ukuran Sample

N= Ukuran Populasi

e = Menyatakan margin eror yang diperkenankan. Dalam ilmu ekonomi, margin error yang diperkenankan berkisar antara 5 – 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{5.564.724}{1 + (5.564.724 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{5.564.724}{1 + (5.564.724 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{5.564.724}{1 + (55.647,24)}$$

$$n = \frac{5.564.724}{55.648,24}$$

$n = 99.99$  dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Dimana sampel tersebut akan diambil menggunakan teknik aksidental sampling. Sampling Aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data menurut Sugiyono (1999:77).

### 3.4 Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode yang akan digunakan, sehingga tujuan dari penelitian itu tercapai. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, aktual, dan akurat. Di samping itu, penelitian ini sering juga digunakan untuk menguji suatu hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan mengenai berbagai peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat.

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2008:2) menambahkan bahwa “Metode Penelitian Analisis Deskriptif yaitu penelitian yang mencari penyelesaian masalah dengan cara menggambarkan dan menganalisa kondisi yang sedang berlangsung”. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong (2003:3) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Data yang akan diperoleh dari hasil kuesioner yang akan disebar kemudian disusun, kemudian dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang mendukung dan ditarik kesimpulannya, sehingga kita dapat mengetahui hasil dari penelitian ini.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini. Data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sugiyono, 2008:402). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data pengisian kuisisioner oleh responden.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi (Sugiyono, 2008:402). Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data pihak lain.

### **3.6 Variabel**

Menurut Sugiyono (2009:60), variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk penelitian kali ini variabel yang diteliti oleh peneliti

**Adhitya Pratama, 2015**

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah Kualitas Ruang Publik dan Daya tarik Produk Wisata. Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti menjelaskan secara rinci variabel, sehingga dari variabel tersebut bisa melahirkan indikator-indikator yang akan di jabarkan dalam instrument penelitian. Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Sub Variabel	Komponen	Indikator	Skala	No. Item
1	Ruang Publik	Peningkatan Kualitas Ruang Publik. (Kenyamanan, pencapaian, vitalitas, image)	Pedestrian	- Tingkat kenyamanan berjalan kaki di pedestrian	Ordinal	A 1
				- Tingkat kemudahan menggunakan pedestrian		A 2
				- Tingkat kemudahan dalam menyebrang Jalan		A 3
				- Tingkat kebersihan pedestrian		A 4
			Tempat Parkir	- Tingkat kemudahan mencari tempat parkir	Ordinal	A 5
				- Tingkat kerapihan tempat parkir		A 7
				- Tingkat keamanan tempat parkir		A 6
			Pasar	- Tingkat kepadatan pengunjung di pasar	Ordinal	A 9
				- Tingkat keteraturan pasar		A 10
				- Tingkat kebersihan pasar		A 8
				- Tingkat kebersihan pertokoan		A 11
				- Tingkat keramahan pedagang di pasar		A 12
- Tingkat keramahan pedagang pertokoan	A 13					
- Tingkat kemudahan menuju pasar	A 14					
- Tingkat kemenarikan design pertokoan	A 15					
- Tingkat kemudahan mengingat design pertokoan	A 16					

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Daya Tarik Produk Wisata. Komponen Utama Produk Wisata. Middleton (2001:124)	Atraksi	Wisata belanja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ketertarikan terhadap wisata belanja di Cihampelas</li> <li>- Tingkat citra wisata belanja di Cihampelas</li> <li>- Tingkat kenyamanan berkunjung ke Cihampelas</li> <li>- Tingkat kebersihan wisata belanja di Cihampelas</li> <li>- Tingkat kemudahan menuju wisata belanja Cihampelas</li> <li>- Tingkat kualitas jasa yang diberikan</li> <li>- Tingkat kemenarikan barang yang dijual di Cihampelas</li> <li>- Tingkat kualitas barang yang dijual di Cihampelas</li> </ul>	Ordinal	B 1		
							B 2	
								B 3
								B 4
								B 5
								B 6
						B 7		
						B 8		
			Jeans Street	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ketertarikan terhadap jeans street</li> <li>- Tingkat citra sebagai jeans street di Cihampelas</li> </ul>	Ordinal	B 9		
						B 10		
		Amenitas	Akomoda si	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat ketersediaan sarana penginapan di Cihampelas</li> <li>- Tingkat kemudahan menuju penginapan</li> <li>- Tingkat ketersediaan tempat makan (cafe, <i>coffe shop</i>) di Cihampelas</li> <li>- Tingkat kemudahan menuju tempat makan (cafe, <i>coffe shop</i>) di Cihampelas</li> </ul>	Ordinal	B 11		
						B 12		
						B 13		
						B 14		
			Transport asi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kemudahan mencari sarana transportasi umum</li> <li>- Tingkat kemudahan menuju tempat</li> </ul>	Ordinal	B 15		
						B 16		

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pemberentian kendaraan		
		Fasilitas umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kemudahan mencari tempat sampah</li> <li>- Tingkat kemudahan mencari tempat duduk</li> <li>- Tingkat ketersediaan rambu rambu lalu lintas</li> <li>- Tingkat ketersediaan pencahayaan</li> <li>- Tingkat keterangan pencahayaan</li> <li>- Tingkat kemudahan mencari toilet</li> <li>- Tingkat kebersihan toilet</li> <li>- Tingkat kemudahan mencari tempat peribadatan</li> </ul>	Ordinal	B 17 B 18 B 19 B 20 B 21 B 22 B 23 B 24
	Aksesibilitas	Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kualitas jalan raya</li> <li>- Tingkat keteraturan jalur transportasi</li> </ul>	Ordinal	B 25 B 26

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi menurut W.Gulo (2005:116) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Disini penulis secara langsung melakukan observasi ke Cihampelas, melihat secara langsung apa saja ruang publik yang ada di kawasan wisata belanja cihampelas dan daya tarik apa saja yang ada di kawasan sebagai objek wisata belanja. Serta mengumpulkan data dari pemerintah terkait perkembangan kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung.

#### 2. Dokumentasi

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan peneliti.

### 3. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui respon dan mendapatkan data dari wisatawan mengenai penelitian ini.

### 4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian.

## 3.8 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang di sebut dengan ke absahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan skala pengukuran melalui pendekatan sebagai berikut:

### 3.8.1 Pendekatan Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomenas sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Nilai Kuisisioner**

Nilai / Skor	Alternatif jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Hasil pengolahan data oleh penulis, 2014

### 3.8.2 Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono,2013:348). Menurut Sugiyono (2013:348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Rumus yang digunakan untuk proses validitas yaitu teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = Banyaknya responden

Validitas item akan terbukti bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dalam penelitian ini terdapat 42 item yang diwakili oleh 42 pernyataan dalam angket penelitian. Dalam pengujian validitas, penelitian menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 dengan ketentuan taraf signifikannya adalah 5% dan  $r$  tabelnya adalah 0,300. Uji validitas ini dilakukan dengan cara menguji validitas pernyataan dalam kuisisioner penelitian dibagian analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata. Pernyataan yang valid merupakan pernyataan yang absah untuk mengukur indikator dari penelitian ini. Adapun hasil pengujian validitas akan ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen Penelitian Kualitas Ruang Publik dan Daya Tarik Produk Wisata di Kawasan Wisata Belanja Cihampelas Bandung**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
A1	0,585	0,300	Valid
A2	0,588	0,300	Valid
A3	0,597	0,300	Valid
A4	0,623	0,300	Valid
A5	0,311	0,300	Valid
A6	0,364	0,300	Valid
A7	0,395	0,300	Valid
A8	0,649	0,300	Valid
A9	0,540	0,300	Valid

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A10	0,688	0,300	Valid
A11	0,491	0,300	Valid
A12	0,601	0,300	Valid
A13	0,377	0,300	Valid
A14	0,321	0,300	Valid
A15	0,302	0,300	Valid
A16	0,331	0,300	Valid
B1	0,468	0,300	Valid
B2	0,490	0,300	Valid
B3	0,648	0,300	Valid
B4	0,506	0,300	Valid
B5	0,515	0,300	Valid
B6	0,590	0,300	Valid
B7	0,404	0,300	Valid
B8	0,652	0,300	Valid
B9	0,656	0,300	Valid
B10	0,447	0,300	Valid
B11	0,320	0,300	Valid
B12	0,473	0,300	Valid
B13	0,522	0,300	Valid
B14	0,498	0,300	Valid
B15	0,462	0,300	Valid
B16	0,589	0,300	Valid
B17	0,534	0,300	Valid
B18	0,623	0,300	Valid
B19	0,395	0,300	Valid
B20	0,554	0,300	Valid

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B21	0,488	0,300	Valid
B22	0,668	0,300	Valid
B23	0,476	0,300	Valid
B24	0,484	0,300	Valid
B25	0,478	0,300	Valid
B26	0,440	0,300	Valid

### 3.8.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:348) Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal pengujian dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan listrik tertentu (Sugiyono, 2013:348). Adapun pengujian reliabilitas pada penelitian ini dengan teknik alfa cronbach. Berikut rumus koefisien reliabilitas alfa cronbach:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan rumus untuk varians total dan varians item adalah sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$St^2 = \frac{JKi}{n} + \frac{JKs}{n^2}$$

(Sugiyono, 2013:265)

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak dapat digunakan kategori koefisien reliabilitas (Guliford, 1956:145), sebagai berikut :

1.  $0,80 < r_i \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,60 < r_i \leq 0,80$  reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_i \leq 0,60$  reliabilitas sedang
4.  $0,20 < r_i \leq 0,40$  reliabilitas rendah
5.  $-1,00 < r_i \leq 0,20$  reliabilitas senganat rendah (tidak reliabel)

Untuk menguji reliabilitas dari instrumen angket penelitian, peneliti menyebarkan angket penelitian kepada 30 responden dan dihitung nilai reliabilitasnya dari instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini instrumen yang  $r$  hitungnya  $\geq 0,6$  dinyatakan reliabel atau bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berikut

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Ruang Publik dan Daya Tarik  
Produk Wisata**

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
----------	----------------	---------------	------------

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ruang Publik	0,799	0,6	Valid
Daya Tarik Produk Wisata	0,886	0,6	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2014

Berdasarkan data pada tabel tentang hasil uji reliabilitas instrumen kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata maka dapat disimpulkan instrumen dalam penelitian ini reliabel atau dapat digunakan kembali untuk mengukur objek yang sama.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Garis Kontinum

Setelah pengolahan data melalui uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan teknik garis kontinum untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 dan 3 mengenai kualitas ruang publik dan kualitas daya tarik produk wisata berdasarkan studi persepsi wisatawan. Teknik garis kontinum ini digunakan untuk menafsirkan data tanggapan pengunjung mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam teknik garis kontinum ini yaitu sebagai berikut (Sugiyono,2013:95) :

1. Mencari nilai indkes maksimum

Nilai indeks maks = skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

2. Mencari nilai indeks minimum

Nilai indeks min = skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

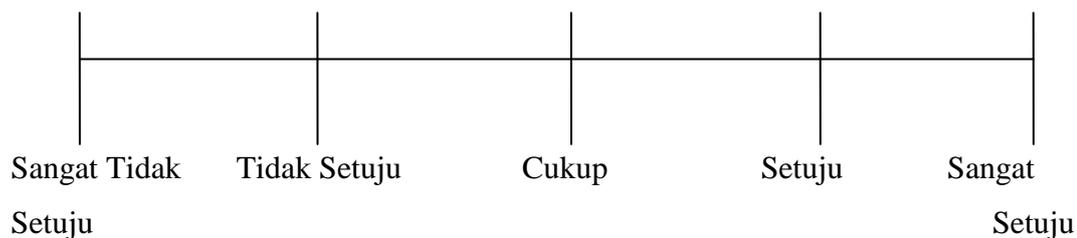
3. Mencari panjang kelas interval

Panjang kelas interval = nilai indeks maks : banyaknya kelas kelas interval

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Untuk menentukan suatu item termasuk kedalam kategori sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu nilai tengah diantara kategori sebelumnya dengan kategori setelahnya, dan jika nilai total skor dari item tersebut berada dibawah nilai tengah maka item tersebut termasuk kedalam item sebelumnya. Untuk lebih jelas penelitian akan menampilkan contoh dari penggunaan garis kontinum ini pada contoh kasus berikut :

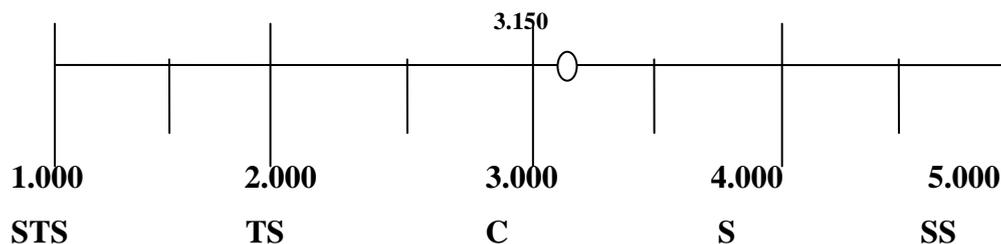
1. Nilai indek maksimum =  $5 \times 10 \times 100$   
= 5.000
2. Nilai indek mininum =  $1 \times 10 \times 100$   
= 1.000
3. Panjang kelas interval =  $5.000 : 5$   
= 1.000
4. Nilai total skor item A = 3.150

A      B      C      D      E      F      G      H      I

**Adhitya Pratama, 2015**

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.2**  
**Garis Kontinum**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa untuk kategori sangat tidak setuju berada pada rentang titik A sampai titik B, sedangkan kategori tidak setuju berada pada rentang titik B sampai titik D, dan kategori cukup berada pada rentang titik D sampai F, lalu kategori setuju berada pada rentang titik F sampai H, serta kategori sangat setuju berada pada rentang titik H sampai I.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat juga nilai total skor dari item A sebesar 3.150 dan nilai tersebut berada diantara rentang kategori cukup dan setuju. Untuk menentukan item A termasuk kedalam kategori yang mana, terlebih dahulu harus ditentukan nilai tengah antara kategori cukup dan setuju. Nilai tengah dari kedua kategori tersebut adalah titik F dengan nilai sebesar 3.500, maka dikarenakan total nilai skor item A berada di bawah nilai titik F maka item A termasuk kedalam kategori cukup.

### **3.10.2 Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2004;178).

Triangulasi dibagi menjadi 4 yaitu :

Adhitya Pratama, 2015

*Analisis kualitas ruang publik dan daya tarik produk wisata di kawasan wisata belanja Cihampelas Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Triangulasi Sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Data yang diperoleh berupa wawancara yang dilakukan lebih dari satu kali dalam periode waktu tertentu.
2. Triangulasi Metode, yaitu dengan menggunakan dua strategi; (1) pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Triangulasi Peneliti, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Pengambilan data dilakukan oleh beberapa orang.
4. Triangulasi Teori, yaitu melakukan penelitian tentang topik yang sama dan datanya dianalisa dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi lapangan, hasil data kuisisioner, dan teori yang mendukung penelitian.